

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hal ini karena penelitian yang dilakukan membutuhkan interaksi langsung dengan informan. Sehingga peneliti pun bisa mendapatkan data yang akurat.

3.2 Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada satu konsep yang dioperasionalkan, yaitu Strategi Komunikasi. Yang meliputi:

Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Konsep

Tujuan Penelitian	Operasionalisasi	Indikator
Mengetahui strategi komunikasi takmir Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan kesadaran sholat berjamaah	Tujuan strategi komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memotivasi (<i>Motivating</i>) b. Mendidik (<i>Educating</i>) c. Menyebar informasi (<i>Informating</i>) d. Mendukung pembuatan keputusan (<i>Supporting decision making</i>)
	Tahapan strategi komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Analisis dan perencanaan strategi (<i>strategic analysis and planning</i>) b. Melaksanakan strategi (<i>launching the strategy</i>) c. Keberlanjutan dan komitmen (<i>follow-up and commitment</i>)

3.3 Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang terletak di Jalan Jogokaryan No. 35, RT. 40, RW. 14, Kampung Jogokariyan, Mantrijeron, Yogyakarta. Adapun pemilihan untuk subyek penelitian ini adalah: a) Pengurus Takmir b) Jamaah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan guna untuk memperoleh data tentang strategi komunikasi takmir pada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran sholat berjamaah di masjid. Mengamati secara teliti tentang kenyataan yang sebenarnya dan akan dikaitkan dengan ilmu yang sudah didapatkan.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan ketua takmir, pengurus takmir, dan masyarakat sekitar. Wawancara merupakan proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dan subyek penelitian, wawancara dilakukan dengan prosesi tanya jawab mengenai seputar Masjid Jogokariyan. Tujuan dari wawancara adalah untuk:¹

1. Mengkontruksi dan merekontruksi peristiwa, kegiatan, perasaan, motivasi, dan lainnya sesuai fokus penelitian.
2. Melakukan triangulasi yaitu memverifikasi, memperdalam dan memperluas informasi dari subyek penelitian satu ke subyek

¹ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam: Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*. (Yogyakarta: Samudra Biru.2015). hlm. 92-93.

penelitian lainnya atau dari orang yang sama sampai jenuh (tidak ada varian jawaban lain).

Selain itu guna dari wawancara mendalam adalah untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana strategi komunikasi takmir Masjid Jogokariyan tersebut dilakukan. Sehingga banyak program kerja yang bisa terlaksana dengan baik, sampai menjadi masjid percontohan se Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian.²

Dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi untuk mengetahui secara visual tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh takmir pada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran sholat berjamaah di masjid. Dokumentasi ini bisa berupa foto kegiatan atau file-file yang di dapat dari informan.

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Karena analisis dilakukan setelah di lapangan, menggunakan data-data yang telah didapatkan dari subyek dan lokasi penelitian. Peneliti mengadakan wawancara mendalam kepada takmir dan jamaah yang rutin mengikuti sholat berjamaah masjid. Kemudian subyek informan diminta untuk memaparkan atau memberikan informasi terkait strategi komunikasi yang digunakan oleh takmir dalam meningkatkan kesadaran

² Ibid. Hlm. 95.

sholat berjamaah. Dari hasil wawancara tersebut kemudian data dianalisis dan diberi kesimpulan tentang strategi yang digunakan oleh Masjid Jogokariyan, sehingga nantinya bisa diterapkan di masjid-masjid lainnya. Penelitian ini lebih fokus pada strategi komunikasi yang digunakan oleh takmir Masjid Jogokariyan.

3.6 Kredibilitas Penelitian

Teknik pengujian kredibilitas meliputi beberapa kegiatan:

1. Pengoptimalan waktu penelitian

Untuk menguji pengoptimalan waktu antara peneliti dan informan, agar bisa efektif dalam pengerjaan penelitian dan wawancara.

2. Triangulasi

Penelitian ini melakukan verifikasi atau mengubah dan memperluas informasi dari satu informan ke informan yang lain atau ke satu informan hingga merasa 'jenuh'.

3. Pembuktian

Penelitian ini bisa dibuktikan keasliannya dengan rekaman saat wawancara dan dokumentasi kegiatan, sehingga bisa dijadikan bahan untuk membuktikan kredibilitas dalam penelitian.